

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberian otonomi yang luas dan desentralisasi yang sekarang ini dinikmati Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota, memberikan jalan bagi Pemerintah daerah untuk melakukan pembaharuan dalam sistem pengelolaan keuangan daerah terutama terhadap penyusunan anggaran daerah (Triyono, 2002 dalam Heruwati, 2008). Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, harus dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatuhan. Dan setelah berlakunya otonomi daerah, APBD dijadikan salah satu sorotan utama oleh masyarakat untuk mengukur kinerja pemerintah daerah masing-masing, sehingga dapat dilihat penyusunan dan realisasi APBD tersebut sudah sesuai atau belum dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya pemerintah daerah dapat memenuhinya dengan menyusun rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah (RKA SKPD) seperti yang disebut dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 19 (1) dan (2) yaitu, pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. Dan itu juga harus didukung dengan sumber daya berkualitas dalam artian memiliki kompetensi di bidangnya yakni dengan latar belakang pendidikan yang memadai, memiliki

motivasi yang kuat dalam melakukan tugasnya, dan didukung regulasi dan kebijakan yang terkait.

Salah satu masalah penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan tersebut adalah anggaran, anggaran bisa merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan anggaran. Menurut Hansen dan Mowen (2009: 552), partisipasi anggaran (*budgeting participation*) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggung jawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas.

Dalam hal ini motivasi sangatlah berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk motivasi pegawai SKPD dalam menyusun anggaran yang berkualitas. Namun yang terjadi masih rendahnya kemampuan dan motivasi kerja para aparatur pemerintah daerah memang merupakan kendala utama yang berkaitan dengan SDM yang sampai saat ini belum terpecahkan. Salah satu alat ukur kinerja yang baik pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dapat dilihat dari sejauh mana sumber daya manusia mengelola penyusunan anggaran penyerapan dana APBN.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yogi Andrianto (2008) menggunakan regresi linear berganda . pada penelitian tersebut menggunakan variabel kepuasan kerja, informasi job

relevan, motivasi kerja dan kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut partisipasi penyusunan anggaran secara positif mempengaruhi kinerja manajerial, interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan kepuasan kerja dengan kinerja manajerial signifikan dan interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan job relevancy information tidak bisa berperan sebagai variabel moderating (mendukung serta interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan motivasi kerja dengan kinerja manajerial berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga dilakukan oleh Rezanur (2004) yang menggunakan metode penelitian regresi linear berganda dengan menggunakan variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran, motivasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran dan motivasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja. Sedangkan Candra Sinuraya (2009) dengan menggunakan analisis regresi. Variabel yang digunakan adalah partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut adanya pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan adanya pengaruh antara komitmen organisasi dengan kinerja karyawan. Dengan penelitian sebelumnya dan dengan partisipasi anggaran dan motivasi yang merupakan dua unsur penting dalam proses penyusunan anggaran karena dengan adanya dua unsur tersebut yang efektif, maka akan timbul usaha untuk mencapai target yang telah disusun sehingga dapat tercapai kinerja yang baik. Dengan itu skripsi ini penulis mengambil judul :**“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan**

Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pemangkat Kabupaten Sambas”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Camat Pemangkat Kabupaten Sambas?
- b) Apakah motivasi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Camat Pemangkat Kabupaten Sambas?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai kantor Camat Pemangkat Kabupaten Sambas.
- b) Menganalisis pengaruh motivasi pegawai terhadap kinerja pegawai kantor Camat Pemangkat Kabupaten Sambas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan, selain

itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi penulis dibidang penulisan karya ilmiah dan ilmu pengetahuan.

- b) Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yang pada akhirnya diharapkan akan membantu terwujudnya *good government* dan *good governance*.
- c) Bagi akademisi, memberikan kontribusi pengembangan literatur akuntansi sektor publik di Indonesia terutama sistem pengendalian manajemen di sektor publik.
- d) Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dijadikan bahan rujukan skripsi bagi mahasiswa akuntansi.